

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data Penelitian

1. Profil BMT Istiqomah Tulungagung

a. Sejarah Singkat Komsyah Istiqomah

Istiqomah didirikan pada tanggal 3 Maret 2001 yang dibidani oleh 36 orang pendiri. Pada tanggal 4 juni 2001 BMT Istiqomah diresmikan operasionalnya oleh Direktur Pinbuk tulungagung dengan sertifikat Binaan Pusat Inkubasi Bisnis Usaha Kecil (PINBUK) Tulungagung Nomor:00101/52000/PINBUK/VI/2001.⁶⁹

Dengan terbitnya SK tersebut maka telah berdiri koperasi baru yang bernama Koperasi Muamalah Syari'ah (Komsyah) Istiqomah Tulungagung. Dengan badan hukum Koperasi memungkinkan Komsyah Istiqomah untuk memperluas layanan dengan membuka unit-unit usaha baru, walaupun sampai hari ini yang dimiliki masih Unit Simpan Pinjam yang berupa BMT.

Setelah mengantongi badan hukum Koperasi, Komsyah Istiqomah menapaki babak baru dengan semakin meluasnya jangkauan wilayah pelayanan. Oleh karena itu pihak pengurus mengupayakan pendirian kantor cabang BMT. Maka pada bulan Nopember 2002 berhasil didirikan kantor cabang yang berada di

⁶⁹ Buku Profil Lembaga Baitul Maal wat Tamwil (BMT) Istiqomah Tulungagung, tidak diterbitkan, hlm.1.

kawasan Bago Tulungagung. Kantor tersebut diresmikan pada tanggal 4 Nopember 2002 oleh Direktur Pelaksana Pinbuk Tulungagung.

Pembukaan Kantor Cabang BMT semakin mendongkrak volume usaha, yang secara otomatis meningkatkan volume kegiatan kantor. Kantor Pusat yang semula dirasa cukup kini sudah tidak lagi nyaman. Tidak nyaman oleh berjubelnya dokumen, berjubelnya karyawan, dan tentu saja berjubelnya anggota yang antri untuk dilayani. Maka muncullah gagasan untuk pembangunan kantor baru. Gagasan ini kemudian diusung Pengurus ke dalam forum RAT tanggal 9 Mei 2003. Dalam RAT tersebut anggota menyetujui dan menyerahkan perencanaan pembangunan Kantor BMT dengan catatan tidak mengganggu kegiatan operasional. Catatan tersebut memang benar adanya. Artinya, kondisi keuangan memang tidak memungkinkan untuk pembangunan sebuah kantor yang representatif. Kebutuhan pembangunan kantor baru tidak didasarkan pada kemampuan, melainkan karena tuntutan keadaan.

Tahap pertama yang dilakukan Pengurus adalah pembebasan lahan seluas 315 M². Pembebasan lahan ini ternyata membawa dampak yang sangat positif untuk memaksimalkan partisipasi anggota pada tahap berikutnya. Kemudian sebuah pertemuan terbatas dicoba untuk dilakukan untuk memastikan greget anggota. Meskipun belum maksimal, tanggapan anggota cukup memberikan

keberanian untuk melanjutkan proses pembangunan. Maka ritual peletakan batu pertama segera dilaksanakan, yaitu pada tanggal 5 Juli 2003 oleh KH. Muhsin Ghozali selaku Ketua Dewan Pengawas Komsyah Istiqomah.

Secara perlahan tapi pasti, proses pembangunan terus berjalan. Partisipasi anggotapun terus mengalir hingga tahap finishing, bahkan sampai pada acara puncak peresmian. Partisipasi anggota tersebut ada yang berupa dana, material, tenaga dan juga pikiran. Hanya saja semua bentuk partisipasi tidak lagi dalam konteks sambatan, melainkan diperhitungkan oleh Pengurus sebagai penyertaan modal. Tepat dalam jangka waktu satu tahun, dan tanpa mengganggu keuangan BMT, sebuah kantor yang cukup representatif berhasil diwujudkan. Peresmian diselenggarakan pada tanggal 24 Juli 2004 oleh Bupati Tulungagung, Bapak Ir. Heru Tjahjono, MM.

Keberadaan kantor merupakan jantung bagi sebuah organisasi. Dari sanalah denyut nadi organisasi dipompakan. Namun demikian, sekalipun sudah tersedia kantor yang cukup representatif, masih sangat diperlukan adanya penataan dan penguatan pada sisi yang lain. Penataan sistem, peningkatan SDM dan etos kerja adalah PR' berikutnya yang harus segera mendapatkan perhatian.⁷⁰ Maksud

⁷⁰ Fitria Ariestyani, Study Strategi Service Excellent dalam Upaya Peningkatan Pembiayaan Ba'i Bi Tsaman Ajil di BMT Istiqomah Plosokandang Tulungagung dan BMT Harapan Umat Tulungagung, 2019

dari PR disini merupakan strategi perusahaan untuk membangun relasi baik dengan public supaya dapat mendapatkan opini yang positif dari kalangan masyarakat di sekitarnya.

b. Visi dan Misi

1. Visi

Visi adalah cara pandang atau obsesi terhadap sesuatu. Maka dalam pengertian ini visi yang dikembangkan oleh Komsyah Istiqomah adalah meningkatkan kualitas ibadah anggota BMT sehingga berperab sebagai khalifah Allah.⁷¹

2. Misi

BMT Istiqomah adalah penerapan Prinsip-prinsip syariah dalam kegiatan ekonomi, pemberdayaan usaha micro, serta membina kepedulian kepada agnia kepada dhuafa secara berpola dan berkesinambungan.⁷²

c. Produk-Produk BMT Istiqomah Karangrejo

1) Simpanan

- a. Simpanan pokok anggota koperasi Yaitu simpanan sebesar Rp. 1.000.000,00 setiap anggota lalu dibayarkan dalam 1 kali pada awal masuk sebagai anggota koperasi.
- b. Simpanan pokok pembiayaan Yaitu simpanan yang harus dibayar oleh calon anggota pembiayaan sebelum menjadi anggota pembiayaan, sebesar Rp. 5.000,00.

⁷¹ Buku Profil BMT Istiqomah, hal 2.

⁷² Ibid, hal.2.

- c. Simpanan wajib anggota koperasi Yaitu simpanan rutin yang harus dibayar oleh anggota koperasi sebesar Rp. 50.000,00.
- d. Simpanan wajib pembiayaan Yaitu simpanan yang harus dilakukan anggota pembiayaan selama yang bersangkutan mempunyai pinjaman di BMT, dengan nilai Rp. 1000,00 perbulan.
- e. Penyertaan modal Penyertaan modal merupakan suatu bentuk penyertaan modal dari pemodal pada komsyah. Ketentuan mengenai penyertaan modal antara lain: Penyertaan modal diperuntukan bagi mereka yang telah menjadi anggota komsyah, Sertifikat penyertaan modal dapat diperjualbelikan dalam lingkup anggota komsyah.
- f. Simpanan sukarela Produk simpanan sukarela yang BMT Istiqomah adalah: Tabungan masyarakat syariah Yaitu diperuntukan bagi perorangan atau kolektif (yayasan atau lembaga). Setoran pertama minimal Rp. 50.000,00 dan setoran selanjutnya minimal Rp. 5.000,00. Besar nisbah bagi hasil perbulan yaitu 50% berdasarkan jumlah pendapatan BMT dan besarnya saldo rata-rata tabungan tiap hari. Dan Tabungan pendidikan Istiqomah yaitu ini dikembangkan dalam bentuk tabungan kotak yang disebarakan ke wilayah yang terjangkau di Tulungagung. Tabungan pendidikan diperuntukkan bagi siswa sekolah TK sampai Perguruan

Tinggi. Setoran minimal Rp. 25.000,00 setoran selanjutnya minimal Rp. 5.000,00. Perhitungan saldo rata-rata dalam satu bulan dengan saldo minimal Rp. 10.000,00.

- g. Simpanan berjangka Yaitu simpanan yang diperuntukkan bagi masyarakat umum dengan sistem jangka waktu 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan, dan 12 bulan. Besarnya porsi nisbah bagi hasil perbulan berdasarkan jumlah pendapatan BMT setiap bulannya.

2) Penyaluran Dana

- a. BBA (Ba'i bi Tsaman 'Ajil Yaitu hubungan akad jual beli (investasi atau pembelian barang) dengan pembayaran tangguh atau angsuran (jual beli kredit).
- b. Murobahah yaitu pembayarannya dilakukan oleh anggota setelah jatuh tempo pengembalian dengan harga barang yang dibeli kemudian ditambah dengan keuntungan yang disepakati bersama.
- c. Musyarakah Yaitu pembiayaan dimana anggota bertindak sebagai mudharib yang menjalankan usaha manajemennya.

d. Susunan Pengurus

Susunan pengurus baru di BMT Istiqomah Karangrejo periode 2019-2020 berdasarkan rapat anggota tahunan (RAT) pertanggung jawaban pengurus tahun buku 2019.⁷³

⁷³ Sumber data BMT Istiqomah Karangrejo Penanggung Jawab Pengurus 2020.

1) Susunan Pengawas tahun 2020

- a. Pengawas Syariah : K.H muhsin
- b. Pengawas Adm Keuangan : Winarto. S.Ag

2) Susunan Pengurus tahun 2020

- a. Ketua : Nursalim, SS
- b. Sekertaris : Adib Makarim, S.Ag
- c. Bendahara : Yoyok Sunaryo, SE

3) Susunan Pengelolaan 2020

- a. Manager Unit : Arif Jauhari, S.H
- b. Kasir : Dini Indrawati, A.Md
- c. Pembukuan : Riska Putri Wijayanti, S.Pd
- d. Marketing 1 : Heru Sunarko
- e. Marketing 2 : Mugiono
- f. Pembiayaan 1 : Umam Mustakim
- g. Pembiayaan 2 : Novan Ega R

2. Profil BMT Rizwa Manbaul Ulum

- a. Sejarah singkat kantor BMT Rizwa Manba'ul Ulum Rejotangan Tulungagung

Berdirinya lembaga keuangan BMT Rizwa di Desa Buntaran, Rejotangan, Tulungagung dimulai dari sebuah lembaga pendidikan yakni MI Manba'ul Ulum yang dinaungi oleh Yayasan Al-Huda. Yang pada mulanya berusaha untuk memenuhi sarana prasarana lingkup sekolah dalam bidang teknologi keuangan. BMT

Rizwa Manba'ul Ulum lahir pada tahun 2010 dibawah dukungan Bapak A. Mahrus ali, S. Pd. I. Lahirnya lembaga keuangan syariah BMT Rizwa ini juga didukung dengan para ahli dalam bidang ekonomi syariah seperti ahli dari pesantren Sidogiri, yang telah memberikan tambahan informasi mengenai Baitul Maal Wa Tamwil dan juga sosialisasi dari PINBUK (Pusat Inkubasi Bisnis Usaha Kecil).

Akhirnya lewat keyakinan serta tekad diketahui oleh Kepala Sekolah MI Manba'ul Ulum yaitu Bapak A. Mahrus Ali, S. Pd.I. Memutuskan untuk memulai pendirian sebuah Lembaga Keuangan Syariah untuk mengangkat dan lebih memajukan teknologi dari Madrasah serta dapat membantu mengembangkannya menjadi sebuah Lembaga Keuangan syariah yang semakin maju, yang dapat membantu masyarakat kalangan ekonomi ke bawah dari jeratan ekonomi ribawi.

Pada awal operasionalnya di tahun 2010 BMT Rizwa masih menggunakan nama serta sistem non Syariah, yakni KSP (Koperasi Simpan Pinjam), dengan sistem keuangan konvensional. Saat itu KSP telah memiliki pangsa pasar pada lingkup organisasi pendidikan, dengan menyediakan pelayanan pengelolaan keuangan dari organisasi pendidikan MI Manba'ul Ulum, seperti transaksi penerimaan SPP siswa MI, pembayaran buku serta transaksi lain yang berhubungan dengan keuangan Madrasah dengan sistem

manual. KSP tersebut menjalankan usaha dengan modal awal 40.000.000,00-, dengan salah satu strategi pemasaran yang mendukung, yakni mempromosikan produk-produk yang ada kepada wali murid siswa-siswa MI Manba'ul Ulum.

Dua tahun setelah pendirian, KSP mengembangkan produknya dengan menawarkan produk baru yakni berupa produk simpan pinjam. Kemudian juga diikuti produk-produk lainnya, yakni simpan pinjam dan juga pinjaman berbasis system konvensional. Seiring perkembangannya, Lembaga meninggalkan system konvensional yang mengandung transaksi ribawi, dan beralih system menjadi Lembaga Keuangan Syariah pada tahun 2014 dengan nama “Baitul Mall Wa Tamwil Rizqon Wasian atau BMT Rizwa.”⁷⁴

Di tahun 2015 BMT Rizwa beralih kepengurusan di bawah pimpinan General Manager Bapak Muhlis Prasetya, S.Pd. merubah sistem teknologi keuangan BMT yang awalnya manual menjadi teknologi berbasis computer. Dengan produk simpanan menawarkan lima macam produkyaitu Simpanan Masyarakat syariah, Simpanan Berjangka, Simpanan Pendidikan, Simpanan Qurban dan Aqiqah, dan Simpanan Hari Raya. Pada produk pembiayaan BMT Rizwa menawarkan pembiayaan Modal Usaha Berkah, Pembiayaan Barang Elektronik, Pembiayaan Kendaraan

⁷⁴ Buku Profil Lembaga Baitul Maal wat Tamwil (BMT) Rizwa Manba'ul Ulum Rejotangan Tulungagung, tidak diterbitkan,hal.1.

Bermotor, Pembiayaan Muti Jasa Barokah, dilengkapi dengan beberapa macam pembayaran serta pembelian seperti Listrik Pra dan Pasca bayar, pulsa Handphone, BPJS Kesehatan, Telkom dan Speedy, angsuran Kendaraan Bermotor, TV berlangganan, PDAM seluruh Indonesia. BMT RIZWA Manba'ul Ulum adalah Lembaga Keuangan Syari'ah dibawah naungan Yayasan Al-Huda Manba'ul Ulum. Ada 6 (enam) lembaga dibawah naungan Yayasan Al-Huda Manba'ul Ulum, yaitu: Masjid Al-Huda, RA Halimah Assa'diyah, MI Manba'ul Ulum Buntaran, MTs Manba'ul Ulum, BMT RIZWA Manba'ul Ulum, Balai Latihan Kerja Komunitas (BLKK) Yayasan Al-Huda Manba'ul Ulum.⁷⁵

b. Produk-produk BMT Rizwa Manba'ul Ulum Rejotangan Tulungagung

Adapun produk yang tersedia di BMT Rizwa Manba'ul Ulum Rejotangan, yaitu:⁷⁶

- 1) Produk Produk Simpanan
 - a) SIMASYA (Simpanan Masyarakat Syariah) Simpanan untuk masyarakat umum yang dapat disetor dan diambil sewaktu – waktu dengan menggunakan akad wadiah yad addlamanah atau qardh tau mudharabah muthlaqah. Dengan nisbah 35% anggota: 65% BMT.

⁷⁵ Bapak Muhlis Presetiya, Wawancara general Manager BMT Rizwa Tulungagung (dikantor BMT Rizwa), 14 Desember 2020

⁷⁶ Brosur BMT Rizwa Tulungagung

- b) SIDIK (Simpanan Lembaga Dan Pendidikan) Layanan penyimpanan dana yang diperuntungkan bagi lembaga atau organisasi dan pelajar guna menghimpun dana tabungan siswa dengan akad wadiah yadh adhamanah. Dengan nisbah 30% anggota: 70% BMT.
 - c) SIMBAH (Simpanan Qurban Dan Aqiqah) Simpanan untuk membantu dan memudahkan anggota dalam merencanakan ibadah qurban dan aqiqah dengan akad wadiah.
 - d) SAHARA (Simpanan Hari Raya) Simpanan rencana untuk membantu memenuhi kebutuhan ahri raya idul fitri dengan akad wadiah. Ketentuan simpanan hari raya:
 - e) SIMKA (Simpanan Berjangka) Simpanan isi bisa ditarik berdasarkan jangka waktu yang telah disepakati yaitu 3 bulan, 6 bulan, 9 bulan, atau 12 bulan dengan akad Mudharabah.
- 2) Produk Pembiayaan
- a) Pembiayaan Modal usaha berkah. Adalah fasilitas pembiayaan modal kerja bagi anggota yang mempunyai usaha mikro dan kecil. Akad Pembiayaan:
 - (a) Akad yang digunakan adalah akad yang berbasis bagi hasil (mudharabah atau musyarakah) atau jual beli (murabahah).

- (b) Akad mudharabah adalah bentuk kerjasama antara BMT dan anggota dimana BMT (shahibul maal) menyediakan seluruh (100%) modal, sedangkan anggota menjadi pengelola (mudharib) dengan pembagian hasil sesuai kesepakatan.
- (c) Akad musyarakah adalah akad kerja sama usaha patungan antara BMT dan anggota sebagai pemilik modal (syarik atau shahibul maal) untuk membiayai suatu jenis usaha yang halal dan produktif dengan pembagian hasil sesuai kesepakatan.
- (d) Akad murabahah adalah akad jual beli antara BMT dan anggota, dimana BMT membeli barang yang dibutuhkan oleh anggota dan menjual kepada anggota sebesar harga pokok ditambah dengan keuntungan yang disepakati.
- b) Pembiayaan Kendaraan Bermotor Adalah merupakan fasilitas pembiayaan untuk pembelian kendaraan bermotor.
Akad pembiayaan: Akad yang digunakan adalah akad yang berbasis jual beli (murabahah).
- c) Pembiayaan Barang Elektronik Dan Furniture Adalah fasilitas pembiayaan yang ditunjukkan untuk pembelian barang elektronik dan furniture.
Akad pembiayaan:

- (a) Akad yang digunakan adalah akad yang berbasis jual beli (murabahah) atau akad ijarah muntahiyah Bittamlik.
- (b) Akad murabahah adalah akad jual beli antara BMT dan anggota, di mana BMT membeli barang elektronik atau furniture yang dibutuhkan oleh anggota dan menjualnya kepada anggota sebesar harga pokok ditambah dengan keuntungan yang disepakati.
- d) Ijarah muntahiyah bittamlik (IMBT) adalah akad sewa yang diakhiri dengan pemindahan kepemilikan barang sejenis perpaduan antara kontrak jual beli dan sewa atau lebih tepatnya akad sewa yang diakhiri dengan kepemilikan barang di tangan anggota sebagai penyewa.
- e) Pembiayaan Multi Guna Barokah Adalah fasilitas pembiayaan yang diberikan kepada anggota untuk kebutuhan konsumtif.

Akad pembiayaan:

Akad yang digunakan adalah akad yang berbasis jual beli (murabahah) atau berbasis sewa (ijarah dan kafalah).

c. **Struktur Organisasi BMT Rizwa Rejotangan**

Susunan pengurus baru BMT Istiqomah Karangrejo periode 2019-2020 berdasarkan rapat anggota tahunan (RAT) Pertanggung

jawaban pengurus tahun buku 2019.⁷⁷

1. Susunan pendiri BMT

- a) Pendiri 1 : A. Mahrus Ali, S.Pd.I
- b) Pendiri 2 : Zamroji S.Pd
- c) Pendiri 3 : H. Suyanto

2. Susunan Pengawas

- a) Pengawas 1 : Zamoji S.Pd
- b) Pengawas 2 : H. Suyanto

3. Susunan Pengelola

- a) Ketua : A Mahrus Ali, S.Pd.I
- b) Sekertaris : Dwi Nur Wahyudi, S.S
- c) Bendahara : Kofifah, S.Pd.I
- d) General Manager : Muhlis Prasetiya, S.Pd
- e) Marketing Manager : Zekky Ahfas Fahrudin, S.Pd
- f) Administrato : Hidayatul Marom
- g) Customer Service : Fida Nurhayati

B. Pemaparan Data Hasil Wawancara

1. Implementasi pembiayaan Ba'I Bitsaman Ajil (BBA) terhadap
**UMKM di BMT Istiqomah Karangrejo Tulungagung dan BMT
Rizwa Manba'ul Ulum Tulungagung**
 - a. **BMT Istiqomah Karangrejo Tulungagung**

⁷⁷ Sumber data BMT Rizwa Manba'ul Ulum Rejotangan Tulungagung Penanggung Jawab Pengurus 2020.

Implementasi adalah suatu kegiatan yang dilakukan dengan perencanaan dan mengacu kepada aturan tertentu untuk mencapai suatu kegiatan. Implementasi ini sangat penting yang harus dilakukan oleh setiap lembaga keuangan. Dari hasil data yang diperoleh dari BMT Istiqomah Karangrejo Tulungagung pembiayaan Ba'i Bitsaman Ajil (BBA) adalah suatu pembiayaan dengan menggunakan system jual beli, dengan pembayaran dilakukan secara angsuran atau mencicil, menjual atau bank mendapatkan keuntungan dari harga jual ditambah dengan margin yang telah disepakati. Sebagai mana wawancara yang dilakukan peneliti dengan Bapak Arif selaku Manajer di BMT Istiqomah Karangrejo Tulungagung. Dalam wawancaranya beliau menjelaskan:

“Pembiayaan Ba’I Bitsaman Ajil (BBA) merupakan dari varian pembiayaan yang ada di BMT Istiqomah. Dan yang terkait dalam pembiayaan Bai Bitsaman Ajil (BBA) ini karena mengacu pada nama dan yang terkait dalam teknis pembiayaan. Jadi bai Bitsaman Ajil (BBA) yang artinya dalam Bahasa adalah kredit dengan pembayaran *ro'sumal* atau pokoknya. Dan yang terkait dalam pembiayaan ba’I bitsaman ajil (BBA) ini karena pihak BMT memakai akad syariah, maka juga punya peran untuk memasukkan atau mengklasifikasikan mana nasabah yang harus BBA atau diluar BBA. Dan yang mendapatkan pembiayaan BBA ini yaitu mereka ataupun anggota yang mempunyai usaha atau pendapatan minimal yang tiap hari itu ada pendapatan. Misal yaitu pedagang. Karena pedagang merupakan setiap hari memperoleh keuntungan, maka demikian dari hasil keuntungan tersebut yang sebagian untuk kehidupan sehari-hari dan sebagian lagi untuk sirkulasi atau perputaran permodalan. Jadi bai bitsaman ajil (BBA) yang ada di BMT Istiqomah Karangrejo ini dikhususkan yang kepada pembiayaan yang mendapatkan keuntungan atau perolehan

pengasilan tiap harinya.”⁷⁸

Peneliti kemudian menanyakan tentang prosedur pembiayaan Bai Bitsaman Ajil (BBA) terhadap UMKM di BMT Istiqomah Karangrejo Tulungagung, sebagaimana wawancara yang dilakukan peneliti dengan Bapak Heru di BMT Istiqomah Karangrejo Tulungagung mengenai prosedur pembiayaan BBA. Beliau mengatakan:

“Waktu dulu di BMT Istiqomah Karangrejo ini merupakan kelas menengah ke bawah, dan sekarangpun di BMT Istiqomah melayani pembiayaan yang besar juga. Jadi tidak memberlakukan atau memperhatikan sector menengah ke bawah saja, memang dalam sector menengah ke bawah itu juga harus diperhatikan, kalau melulu dalam menengah ke bawah itu harus dikasih target, untuk pemberlakuan UMKM tersebut. Dan prosedurnya dalam melakukan pembiayaan BBA disini yang pertama yaitu nasabah datang ke BMT untuk melakukan permohonan kita menjelaskan tata cara melakukan permohonan serta produknya di BMT dan yang terakhir nantinya akan diputuskan layak atau tidak layaknya nasabah menerima dana pembiayaan tersebut.”⁷⁹

Dari pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwasanya implementasi pembiayaan BBA terhadap UMKM di BMT Istiqomah Karangrejo yaitu, pembiayaan *Ba’I bitsaman ajil (BBA)* merupakan pembiayaan yang mengacu dalam teknis pembiayaan, dan yang terkait dalam pembiayaan BBA karena memakai dengan akad syariah jadi pihak BMT itu juga mempunyai peran untuk mengklasifikasikan untuk para anggotanya tersebut. *BBA* di BMT

⁷⁸Wawancara dengan Bapak Arif selaku Manager di BMT Istiqomah Karangrejo Tulungagung, Jum’at 18 Desember 2020.

⁷⁹Wawancara dengan Bapak Heru selaku Marketing di BMT Istiqomah Karangrejo Tulungagung, Jum’at 18 Desember 2020.

Istiqomah yaitu mereka atau anggota yang harus mempunyai usaha yang tiap harinya itu memperoleh pendapatan maupun keuntungan. Dan dalam prosedur pembiayaan BBA terhadap UMKM itu BMT tidak hanya memberikan pembiayaan untuk kelas menengah saja tetapi untuk semua kalangan dan prosesnya pun mudah tidak dibuat rumit untuk para calon anggota pembiayaan di BMT Istiqomah Karangrejo.

Kemudian peneliti menggali data tentang usaha dari nasabah *BBA*. Bersama ibu Lilis Rahayu selaku penjual sayur dan Bapak Nery selaku penjual jajan gorengan sebagai anggota dari BMT Istiqomah Karangrejo yang melakukan pembiayaan Ba'I Bitsaman Ajil (BBA), menanyakan bagaimana prosedur pembiayaan BBA di BMT Istiqomah Karangrejo,

Ibu Lilis menyatakan:

“Awalnya kan saya tidak tahu, ya saya datang gitu aja mbak ke BMT, bertanya-tanya lalu pihak BMT mengasih brosur mbak dan kita membawa persyaratan yang di minta, nanti kalau di ACC pihak BMT akan mengabari melalui sms, ataupun menelpon.”⁸⁰

Dari pernyataan Ibu Lilis diatas, Bapak Nery juga sependapat yang sama:

“Enak mbak persyaratannya dan tidak begitu sulit, nanti

⁸⁰ Wawancara dengan Ibu Lilis, Anggota di BMT Istiqomah Karangrejo Tulungagung, Sabtu 19 Desember 2020.

kalau persyaratannya sudah terpenuhi maka pihak BMT akan di kabari waktu pencairannya.”⁸¹

Peneliti bertanya, kemampuan untuk memenuhi persyaratan dan prosedur BBA, adakah yang diberatkan, dan berapa lama proses pembiayaan BBA sejak pengajuan hingga pencairan.

Ibu Lilis menyatakan:

“Enggak mbak, proses peminjamannya itu enak, dan prosesnya ndak susah dan juga dekat dari rumah, dan prosesnya pun tidak rumit. Kalau pencairannya itu Ndak sampek lima hari, pokok semuanya sudah oke gitu sudah cair. Tidak lama prosesnya.”⁸²

Bapak Nery sebagai informan kedua beliau juga menyatakan:

“Tidak mbak, prosesnya mudah dan tidak ribet. Kalau pencairannya itu pokok syarat-syaratnya sudah semua gitu langsung cair mbak. Tidak membutuhkan waktu lama.”⁸³

Selanjutnya adakah proses survey ke tempat tinggal, dan saat pembiayaan diterima itu dalam bentuk uang atau barang.

Bu Lilis menyatakan.

“Iya ada mbak, survey didatangi di rumah dan ditanya-tanya. Dan pembiayaannya itu dalam bentuk uang mbak.”⁸⁴

Bapak Nery sebagai informan yang kedua juga menyatakan

⁸¹ Wawancara dengan Bapak Nery, Anggota di BMT Istiqomah Karangrejo Tulungagung, Sabtu 19 Desember 2020.

⁸² Wawancara dengan Ibu Lilis, Anggota di BMT Istiqomah Karangrejo Tulungagung, Sabtu 19 Desember 2020.

⁸³ Wawancara dengan Bapak Nery, Anggota di BMT Istiqomah Karangrejo Tulungagung, Sabtu 19 Desember 2020.

⁸⁴ Wawancara dengan Ibu Lilis, Anggota di BMT Istiqomah Karangrejo Tulungagung, Sabtu 19 Desember 2020.

hal yang sama:

“Iya mbak didatangi dirumah lalu disurvei dan ditanyanya gitu, dan pembiayaannya itu dalam bentuk uang mbak. Nanti barang yang dibutuhkan itu beli sendiri mbak.”⁸⁵

b. BMT Rizwa Rejotangan Tulungagung

Dari data yang diperoleh saat melakukan wawancara di BMT Rizwa Tulungagung pembiayaan *Ba'i Bitsaman Ajil (BBA)* adalah suatu pembiayaan dengan menggunakan system jual beli, dengan pembayaran dilakukan secara angsuran atau mencicil, menjual atau bank mendapatkan keuntungan dari harga jual ditambah dengan margin yang telah disepakati. Sebagai mana wawancara yang dilakukan peneliti dengan Bapak Muhlis selaku Manajer di BMT Rizwa Rejotangan Tulungagung.

Bapak Muhlis menyatakan:

“Jadi kita mempunyai produk pembiayaan salah satunya itu memang untuk modal usaha. Dan yang terkait dengan pembiayaan BBA ini kalau kita amati berbeda dengan dilembaga lain ya, dan juga untuk nasabah ini sangat-angat ya banyaklah manfaatnya juga merasakan lah, maksudnya semua kita dan nasabah ini kan masing-masing diuntungkan dan sama-sama ridho kan ketika kita mengambil katakanlah marginnya jasanya, atau bahasanya itu bagi hasil dan hasilnya sekian kalau setuju ya oke kan gitu, jadi enak, dan tidak perlu tidak ada yang salah satunya yang dirugikan atau apa gitu kan. Dan prinsip kita memang harus kedua belah pihak ini semuanya harus merasa untung kalau seperti itu kalau sudah semuanya merasakan seperti itu kan kita jadi enak dan ketika jadi apa-apa segera memberitahukan ke kita dan lain sebagainya itukan enak nantinya, yang terpenting itu kita kekeluargaan dulu kalau kekeluargaan sudah baik udah raket gitu kalau ada apa-apa kan enak intinya disitu. Nasabah pada saat ini terbantuan dengan adanya pembiayaan Bai

⁸⁵ Wawancara dengan Bapak Nery, Anggota di BMT Istiqomah Karangrejo Tulungagung, Sabtu 19 Desember 2020.

Bitsaman Ajil ini (BBA) yang UMKM ini khususnya apalagi dimasa adanya pamdemi ini ya, dan ini manfaatnya sangat luar biasalah.”⁸⁶

Setelah beliau menjelaskan implementasi pembiayaan Bai Bitsaman Ajil (BBA). Kemudian bertanya kepada mbak Fida menanyakan tentang prosedur pembiayaan Bai Bitsaman Ajil (BBA) terhadap UMKM.

Mbak Fida menyatakan:

“Jadi prosedurnya itu kita itu simple ya untuk BBA ini pastinya nasabah itu harus ada usahaya, dan nanti dibuktikan dilokasi usahanya terus setelah itu ada tim dari BMT yang mensurvey kesana setelah ada tim survey langsung nanti dianalisa kelayakannya itu seperti apa dan dirumah itu biasanya ada kesepakatan-kesepakatan serta pengertian-pengertian dikasih tau seperti ini seperti ini, ee kalau sudah semuanya sudah setuju okee langsung pencairan dana. Pencairan kita biasanya masuk dibuku rekening tabungan dan pada saat kita sebelum pencairan membuka rekening tabungan disini dulu nanti sewaktu-waktu bisa diambil dananya pembiayaannya itu tadi.”⁸⁷

Peneliti menggali data usaha dari nasabah BBA. Bersama Ibu Siti selaku pedagang dan Ibu Patemi selaku penjual nasi pecel sebagai anggota dari BMT Rizwa Manba’ul Ulum Rejotangan Tulungagung, yang melakukan pembiayaan Ba’I Bitsaman Ajil (BBA), menanyakan bagaimana prosedur pembiayaan BBA di BMT Rizwa Tulungagung.

Ibu Siti menyatakan:

“Prosedurnya simple mbak kalau di BMT ini dan yang pasti

⁸⁶ Wawancara dengan Bapak Muhlis selaku Manajer di BMT Rizwa Rejotangan Tulungagung, pada Senin 14 Desember 2020.

⁸⁷ Wawancara dengan Mbak Fida, Selaku Petugas Pembiayaan di BMT Rizwa Rejotangan Tulungagung, pada Selasa 14 Desember 2020.

pihak anggota atau nasabah itu harus mempunyai usaha, dan jika persyaratannya itu sudah lengkap seperti KTP, KK sudah lengkap tinggal menunggu ACC nya jika sudah di ACC maka nantinya akan di hubungi.”⁸⁸

Dari pernyataan Ibu Siti diatas, Ibu Patemi juga sependapat

yang sama:

“Prosedurnya mudah mbak dan tidak rumit, jika persyaratannya sudah lengkap maka kita masih menunggu di ACC nya atau tidak. Nanti kalau sudah di ACC sama pihak lembaga BMT nantinya akan dihubungi melalui sms, maupun whatsapp.”⁸⁹

Peneliti bertanya, bagaimana kemampuan untuk memenuhi persyaratan dan prosedur BBA, adakah yang diberatkan, dan berapa lama proses pembiayaan BBA sejak pengajuan hingga pencairan.

Ibu Siti menyatakan:

“Persyaratannya itu sangat mudah mbak, tidak ada yang diberatkan sama sekali mbak, kalau pencairannya itu kalau persyaratannya sudah lengkap dan oke nantinya akan dihubungi sama pihak lembaga mbak pencairannya itu.”⁹⁰

Selanjutnya Ibu Patemi juga menyatakan hal yang sama

beliau juga menyatakan;

“Peryaratanya juga mudah, dan prosesnya tidak ribet kalau syaratnya sudah terpenuhi dan sudah lengkap nantinya kita hanya menunggu kalau sudah waktu pencairan kita akan dihubungi sama pihak lembaga mbak.”⁹¹

Peneliti menanyai adakah proses survey ke tempat tinggal,

⁸⁸ Wawancara dengan Ibu Siti, Selaku anggota Pembiayaan di BMT Rizwa Rejotangan Tulungagung, pada Selasa 15 Desember 2020.

⁸⁹ Wawancara dengan Ibu Patemi, Selaku anggota Pembiayaan di BMT Rizwa Rejotangan Tulungagung, pada Selasa 15 Desember 2020.

⁹⁰ Wawancara dengan Ibu Siti, Selaku anggota Pembiayaan di BMT Rizwa Rejotangan Tulungagung, pada Selasa 15 Desember 2020.

⁹¹ Wawancara dengan Ibu Patemi, Selaku anggota Pembiayaan di BMT Rizwa Rejotangan Tulungagung, pada Selasa 15 Desember 2020.

dan saat pembiayaan diterima itu dalam bentuk uang atau barang.

Bu Siti menyatakan:

“Kalau survey ada mbak, pihak lembaga datang kerumah di ditanya-tanya dikasih pengertian-pengertian. Kalau pembiayaannya itu diterima dalam bentuk uang mbak.”⁹²

Ibu Patemi sebagai informan yang kedua juga menyatakan

hal yang sama, beliau menyatakan:

“Iya pihak lembaga datang kerumah dan mensurvei ditanya-tanya tentang usahanya gitu, kalau pembiayaannya dalam bentuk uang.”⁹³

2. Dampak Pembiayaan Ba’I Bitsaman Ajil (BBA) terhadap perkembangan UMKM di BMT Istiqomah Karangrejo dan BMT Rizwa Tulungagung

a. BMT Istiqomah Karangrejo

Setelah mengetahui tentang implementasi pembiayaan BBA terhadap UMKM di BMT Istiqomah Karangrejo Tulungagung, kepada pihak BMT dan nasabah, selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan kedua personil di BMT dan dua nasabah yang menjadi informan menyeluruh. Peneliti melakukan wawancara kepada Bapak Arif sebagai manajer di BMT Istiqomah Karangrejo Tulungagung.

Bapak Arif menyatakan:

⁹² Wawancara dengan Ibu Siti, Selaku anggota Pembiayaan di BMT Rizwa Rejotangan Tulungagung, pada Selasa 15 Desember 2020.

⁹³ Wawancara dengan Ibu Patemi, Selaku anggota Pembiayaan di BMT Rizwa Rejotangan Tulungagung, pada Selasa 15 Desember 2020.

“Kalau dampak Bai Bitsaman Ajil (BBA) terhadap UMKM, ya cukup menunjang, maksudnya itu artinya usaha-usaha kecil mikro itu yang biasanya itu dicontohkan yaitu pedagang, dengan adanya pembiayaan Bai Bitsaman Ajil (BBA) ini cukup membantu, artinya mencoba untuk memberikan satu tanggung jawab.”⁹⁴

Peneliti bertanya kepada Ibu Riska selaku yang menangani pembiayaan, dari pembiayaan bai bitsaman ajil (BBA) yang disalurkan pada UMKM adakah orientasi agar UMKM berkembang.

Ibu Riska Menyatakan:

“Oh jelas ada, karena itu merupakan tujuan dari kami agar usaha mereka itu berkembang”⁹⁵

Peneliti bertanya tentang apakah ada perkembangan positif dari anggota yang melakukan pembiayaan BBA.

Ibu Bapak Arif menyatakan.

“Oh ya, kalau itu merupakan normative ya, artinya kalau perkembangan positif itu pasti ada. karena apa karena kita memaksimalkan setelah pencairan kita adakan evaluasi dulu dan pembinaan, yang pertama yaitu tepat sasaran yang kedua agar terjadi kemanfaatan dana yang sudah diterima oleh nasabah tersebut.”⁹⁶

Peneliti bertanya dampak negative apa saja yang dihadapi saat memberikan pembiayaan yang telat membayar di BMT

⁹⁴ Wawancara dengan Bapak Arif selaku Manajer di BMT Istiqomah Karangrejo Tulungagung, Jum'at 18 Desember 2020.

⁹⁵ Wawancara dengan Ibu Riska selaku pembiayaan di BMT Istiqomah Karangrejo Tulungagung, Jum'at 18 Desember 2020.

⁹⁶ Wawancara dengan Bapak Arif selaku Manajer di BMT Istiqomah Karangrejo Tulungagung, Jum'at 18 Desember 2020.

Istiqomah.

Ibu Riska menyatakan.

“Dampak negative sebetulnya itu terkait dengan yang pertama adalah bisa human error dan yang kedua adalah lemahnya pengawasan. Human eror misalnya itu setelah di survey sampai dengan waktu pencairan itu oke semua, tapi kita lupa pada karakter seseorang, dan karakter itu merupakan yang tau hanya diri sendiri setelah oke semua itu diselewengkan tidak untuk kegiatan operasional yang menghasilkan keuntungan tetapi dilakukan untuk keperluan konsumtif, dan itu merupakan termasuk dibagian human error dan bisa juga tidak dalam pengawasan.”⁹⁷

Peneliti bertanya pihak BMT melakukan pendampingan atau konsultasi untuk usaha UMKM agar berkembang, lalu dampak pendampingannya itu seperti apa.

Ibu Arif menyatakan.

“Iya jelas, jadi bentuk pendampingannya itu sebetulnya bisa kita klopkan dengan jadwal pembayaran kalau seandainya ada satu nasabah dia membayarnya itu telat itu mesti ada apa-apa, lah ini perlu ditanyakan atau dikomunikasikan. Dan semua itu tidak perlu untuk didampingi sebab nasabah itu jumlahnya ribuan. Dan rapot bulanan bisa kita lihat kemudian nanti sesuai dengan arahan dari manajer kira-kira ini didampingi siapa dan kemudian mode pendampingannya pembiayaannya bagaimana jadi tidak semuanya, jadi kalau ada masalah itu jelas, karena laporan bulannya itu pasti ada.”⁹⁸

Peneliti menggali data tentang perkembangan usaha dari nasabah BBA, peneliti melakukan wawancara nasabah pembiayaan BBA yaitu dengan Ibu Lilis dan Bapak Nery, menanyakan apakah

⁹⁷ Wawancara dengan Ibu Riska selaku pembiayaan di BMT Istiqomah Karangrejo Tulungagung, Jum’at 18 Desember 2020.

⁹⁸ Wawancara dengan Bapak Arif selaku Manajer di BMT Istiqomah Karangrejo Tulungagung, Jum’at 18 Desember 2020

dengan melakukan pembiayaan di BMT membuat usaha Bapak/Ibu menjadi berkembang, dan apakah barang yang dijual semakin banyak, dan apakah memiliki karyawan.

Ibu Lilis Rahayu menyatakan:

“Kalau dikatakan berkembang sih berkembang alhamdulillahnya setiap jualan itu habis, karena didaerah sini yang jualan sayur hanya saya. Alhamdulillahnya jualan saya lancar. Dan penghasilannya bisa dibelikan sayur-sayuran untuk dijual kembali dan sebagian sisa dari belanja tadi ditabung untuk kebutuhan lainnya. Yaa, lumayan banyak lah mbak aneka sayuran lengkap. Oow, iya kalau soal karyawan, saya tidak memiliki karyawan saya hanya jualan sendiri, karena usaha saya ini usaha kecil mbak jadi saya bisa sendiri untuk melakukannya.”⁹⁹

Bapak Nery sebagai informan yang kedua beliau menyatakan:

“Alhamdulillah mbak kini sudah berkembang, dan banyak juga para peminatnya, setiap harinya itu jualan saya selalu habis, kalau karyawan saya tidak memiliki karyawan mbak saya biasanya itu dibantu sama anak dan istri saya itupun sudah cukup mbak.”¹⁰⁰

Peneliti bertanya, bagaimana perkembangan usaha Bapak/Ibuk sebelum dan sesudah mendapatkan pembiayaan di BMT.

Ibu Lilis Rahayu menyatakan:

“Alhamdulillah setelah saya mendapat peminjaman dari BMT saya buat untuk tambah modal. Dan sekarang alhamdulillah berkembang dan sudah meningkat penjualan saya yang awalnya dagangan saya sedikit sekarang

⁹⁹ Wawancara dengan Ibu Lilis, Anggota di BMT Istiqomah Karangrejo Tulungagung, Sabtu 19 Desember 2020.

¹⁰⁰ Wawancara dengan Bapak Nery, Anggota di BMT Istiqomah Karangrejo Tulungagung, Sabtu 19 Desember 2020.

bertambah dari pada sebelumnya.”¹⁰¹

Bapak Nery informan yang kedua juga menyatakan hal yang sama;

“Sebelum saya mendapatkan modal jualan saya ya gini-gini aja mbak, terus saya melakukan untuk peminjaman di BMT ini ya alhamdulillah sekarang ada peningkatan jualan saya .”¹⁰²

Seperti yang sudah dijelaskan oleh informan diatas, seperti Ibu Lilis dan Bapak Nery sebelum melakukan peminjaman di BMT Istiqomah Karangrejo usahanya tersebut tidak berkembang atau bisa dikatakan tidak meningkat seperti sekarang ini, dan setelah mendapatkan peminjaman usaha dari BMT Istiqomah usaha mereka meningkat dan berkembang seperti saat ini.

b. BMT Rizwa Rejotangan Tulungagung

Dampak pembiayaan terhadap anggota UMKM pada BMT Istiqomah di atas telah dijelaskan dengan menyeluruh, berikutnya peneliti sampaikan data terkait dampak pembiayaan BBA pada pengembangan usaha UMKM pada BMT Rizwa Tulungagung yaitu sebagai berikut.

Bapak Muhlis menyatakan:

“Jadi untuk pengusaha UMKM ini sangat terbantu dengan adanya kita terbukti ya kita selalu ada pengajuan-pengajuan pembiayaan terkait itu ya. Jadi sangat terbantu lah dan kita juga ya alhamdulillah ya kita bisa membantu, karena prinsip kita ya kerja sama saling bantu membantu itu tadi ya taawum

¹⁰¹ Wawancara dengan Ibu Lilis, Anggota di BMT Istiqomah Karangrejo Tulungagung, Sabtu 19 Desember 2020.

¹⁰² Wawancara dengan Bapak Nery, Anggota di BMT Istiqomah Karangrejo Tulungagung, Sabtu 19 Desember 2020.

dan lain sebagainya ya ini ternyata prinsip kita masuk semuanya ini, dan alhamdulillah bisa mengelola itu kalau kita memang BMT ini itu fungsinya kan ya untuk bermanfaat untuk banyak orang lah, dan ini ya ikut tercapai. Jadi intinya kita banyak nasabah berarti banyak keluarga, dan keluarganya kan tambah intinya saya disitu dan menekankan nasabah itu ya keluarga kita. Jika salah satu keluarga kita sakit ya harus kita jenguk dan harus kita bantu dan lain sebagainya. Kalau ada yang bagus yaa kita terus semangat dan biar nanti yang lainnya termotivasi dengan itu kan gitu.”¹⁰³

Peneliti bertanya kepada mbak Fida selaku petugas pembiayaan di BMT Rizwa, dari pembiayaan BBA yang tersalurkan pada UMKM adalah orientasi agar UMKM berkembang.

Mbak Fida menyatakan:

“Pastinya harapan kita, kita membantu usaha ini supaya mereka terbantu dan meningkat serta juga berkembang jadi intinya seperti itu, dan pastinya itu pasti ada. Dan harapan kita ketika ada pengusaha yang bekerja sama dengan anggota kita ya kita bantu usahanya itu agar meningkat dan berkembang intinya disitu dan pasti itu.”¹⁰⁴

Lalu apakah ada perkembangan positif dari anggota yang melakukan pembiayaan BBA di BMT.

Bapak Muhlis menyatakan:

“Yaa, alhamdulillah semua nasabah kita yang mengajukan untuk menambah modal usaha ya mereka semua terbantu dan juga meningkatlah sedikit demi sedikit meningkat. Misalnya ada yang pengusaha ayam ada yang pengusaha ikan dan ada yang mempunyai sawah dibelikan mesin traktor dan mestinya itu sangat terbantu untuk mereka, seperti itu ya. Dan penjual-penjual yang ada di pinggir jalan itu seperti

¹⁰³ Wawancara dengan Bapak Muhlis selaku Manajer di BMT Rizwa Rejotangan Tulungagung, pada Senin 14 Desember 2020.

¹⁰⁴ Wawancara dengan Mbak Fida selaku pembiayaan di BMT Rizwa Rejotangan Tulungagung, pada Senin 14 Desember 2020.

jualan gorengan pokoknya banyak. Dan ini Cuma contoh saja yang lain itu masih banyak.¹⁰⁵

Peneliti bertanya dampak negative apa saja yang dihadapi saat memberikan pembiayaan yang telat membayar di BMT Rizwa.

Mbak Fida menambahkan:

“Jadi, kita mempunyai produk pembiayaan ini ketika angsurannya tiap bulan ya, kita bisanya angsurannya itu tiap bulan. Kalau dulu kita pernah musiman ya tapi kita merasakan agak berat jadi kita hapus yang musiman itu ya semuanya tetap tiap bulan. Nahh, dan nasabah macet ini disemua lembaga tentunya pasti ada di lembaga keuangan kita sampai hari ini pun kita masih mempunyai nasabah yang macet, yaa ini kita ndak henti-hentinya terus menjalin komunikasilah intinya kita menjalin komunikasi yang baik dulu, kemudian setelah itu ketika ada yang macet ya pertama kita wa, kalau sms itu wajib kalau itu tidak berhasil ya di telpon, kalau itu juga tidak berhasil lagi ya kita datangi kerumahnya terus kita kasih pengertian-pengertian dan nanti juga nanti juga kita tanya apa masalahnya, kalau nanti masalahnya benar nanti kan ada rasekedul dan lain sebagainya dan ada solusi lain lah. Katakanlah jika ada nasabah yang benar-benar bangkrut katakanlah dan tidak punya usaha yang berjalan ini juga ada program khusus untuk mereka.”¹⁰⁶

Selanjutnya apakah pihak BMT melakukan pendampingan atau konsultasi untuk usaha UMKM agar berkembang, lalu dampak pendampingannya itu seperti apa.

Bapak Muhlis menyatakan:

“Jadi gini kita itu bukan mendampingi sebenarnya jadi kita melakukan komunikasi yang baik dengan pengusaha jadi kalau kita pendampingan secara langsung tidak ada ya, karena kita tidak apa yak arena SDM kita yang terbatas, jadi kita kalau melakukan pendampingan ini ya kurang personil lah intinya seperti itu. Tapi kita dari melalui cs dan melalui

¹⁰⁵ Wawancara dengan Bapak Muhlis selaku Manajer di BMT Rizwa Rejotangan Tulungagung, pada Senin 14 Desember 2020.

¹⁰⁶ Wawancara dengan Mbak Fida selaku pembiayaan di BMT Rizwa Rejotangan Tulungagung, pada Senin 14 Desember 2020.

tim marketing ini selalu menjalin komunikasi kepada nasabah kalau pendampingan kita belum ada ya pendampingan yang secara langsung.”¹⁰⁷

Kemudian menggali data tentang perkembangan usaha dari nasabah BBA, peneliti melakukan wawancara nasabah pembiayaan BBA yaitu dengan Ibu Siti dan Ibu Patemi, menanyakan apakah dengan melakukan pembiayaan di BMT membuat usaha Bapak/Ibu menjadi berkembang, dan apakah barang yang dijual semakin banyak, dan apakah memiliki karyawan.

Ibu Siti menyatakan:

“Alhamdulillah berkembang dan meningkat pada saat ini, ya Karena kan sudah dipinjami modal dan modalnya tersebut bisa dibuat untuk menambah barang jualanya, sekarang jualan saya barangnya alhamdulillah semua ada disini, saya tidak memiliki karyawan mbak saya cuma dibantu sama anak saya.”¹⁰⁸

Selanjutnya Ibu Patemi sebagai informan yang kedua beliau menyatakan:

“Ya, Alhamdulillah mbak sudah ada peningkatan dari pada dulu, dulunya itu saya jualan keliling dan sekarang mempunyai lapak untuk tempat jualan ya meskipun tempatnya kecil, dulunya cuma nasi pecel aja mbak ya sekarang saya tambah ada kelontongnya juga, kalau karyawan ndak punya mbak saya masih mampu og.”¹⁰⁹
Peneliti menanyai, bagaimana perkembangan usaha

Bapak/Ibuk sebelum dan sesudah mendapatkan pembiayaan di BMT.

¹⁰⁷ Wawancara dengan Bapak Muhlis selaku Manajer di BMT Rizwa Rejotangan Tulungagung, pada Senin 14 Desember 2020.

¹⁰⁸ Wawancara dengan Ibu Siti, Selaku anggota Pembiayaan di BMT Rizwa Rejotangan Tulungagung, pada Selasa 15 Desember 2020.

¹⁰⁹ Wawancara dengan Ibu Patemi, Selaku anggota Pembiayaan di BMT Rizwa Rejotangan Tulungagung, pada Selasa 15 Desember 2020.

Ibu Siti mengatakan:

“Setelah saya mendapat pinjaman dari BMT saya buat untuk tambah modal. Dan sekarang alhamdulillah berkembang dan sudah meningkat mbak dari pada dulu.”¹¹⁰

Ibu Patemi sebagai informan yang kedua beliau menyatakan:

“Sebelum saya mendapat modal, jualan saya ya Cuma gini-gini aja mbak, dan saya coba untuk melakukan pinjaman di BMT ya alhamdulillah lah sudah ada peningkatan sudah mulai banyak orang yang berminat.”¹¹¹

Seperti yang sudah dijelaskan oleh informan diatas, seperti Ibu Siti dan Ibu Patemi sebelum melakukan peminjaman di BMT Istiqomah Karangrejo usahanya tersebut tidak berkembang atau bisa dikatakan tidak meningkat seperti sekarang ini, dan setelah mendapatkan peminjaman usaha dari BMT Istiqomah usaha mereka meningkat dan berkembang seperti saat ini.

3. Bagaimana dampak pembiayaan Bai Bitsaman Ajil (BBA) terhadap kesejahteraan ekonomi UMKM di BMT Istiqomah Karangrejo dan BMT Rizwa Rejotangan Tulungagung

a. BMT Istiqomah Karangrejo Tulungagung

Setelah tersampaikan dampak pembiayaan BBA terhadap perkembangan UMKM di BMT Istiqomah, selanjutnya peneliti

¹¹⁰ Wawancara dengan Ibu Siti, Selaku anggota Pembiayaan di BMT Rizwa Rejotangan Tulungagung, pada selasa 15 Desember 2020.

¹¹¹ Wawancara dengan Ibu Patemi, Selaku anggota Pembiayaan di BMT Rizwa Rejotangan Tulungagung, pada selasa 15 Desember 2020.

melakukan wawancara lagi dengan kedua personil di BMT dan dua nasabah yang menjadi informan menyeluruh. Peneliti melakukan wawancara kepada Bapak Arif sebagai manajer di BMT Istiqomah Karangrejo Tulungagung.

Pak Arif menyatakan.

“Yang terkait dengan dampak dan kesejahteraan ekonomi itu pasti jelas ada, artinya bagaimanapun juga kita itu sama-sama diuntungkan. Sama-sama diuntungkan itu kalau seandainya dengan BBA ini kemudian ada siklus yang positif artinya pendapatan di BMT pun juga akan banyak. Pendapatan banyak ini kan tidak untuk BMT karena BMT di akad awal dengan nasabah penabung itu sudah memakai akad mudharabah. Jadi itu sama dengan pembagian bagi hasil yang diterima BMT dari pembiayaan yang terutama di pembiayaan Bai Bitsaman Ajil (BBA) ini. Nah, nanti itu juga ada satu simbiosis mutualisme jadi sama-sama menguntungkan.”¹¹²

Selanjutnya hal apa saja yang dilakukan BMT agar kesejahteraan anggota dalam pembiayaan BBA terwujud, dan bagaimana meminimalisir kegagalan dalam pembiayaan tersebut.

Pak Heru menyatakan:

“Kalau untuk kesejahteraan itu gini caranya, kita tidak ada ya semacam ada bingkisam-bingkisan gitu tidak ada sama sekali, ya kita itu pemberlakuannya saja dan kita permudah bagi nasabah atau anggota pembiayaan yang angsurannya itu bagus itu permudah, katakanlah disini pinjam Rp.5.000.000 itu tidak ada syarat harus KTP, KK itu tidak perlu itu cukup bawa BPKB dan STNK data kan masih ada dikomputer itu missal ya katakanlah namanya Pak Joko dia terkenal bagus, itu tidak usah pakek persyaratan awal seperti fotocopy KK, KTP, itu tidak perlu yaa cukup hanya datang membawa BPKB dan STNK saja itu sudah cukup tidak usah di fotocopy, pokoknya sudah diajukan angsurannya kita kerjakan itu kita permudah. Dan yang kedua katakanlah Pak

¹¹² Wawancara dengan Bapak Arif selaku Manajer BMT Istiqomah Karangrejo Tulungagung pada tanggal 18 Desember 2020.

Joko hari ini selesai, dan Pak Joko mau pinjam lagi ya kita langsung kerjakan tidak membutuhkan waktu lama setengah jam sudah jadi. Ya Cuma itu sebetulnya kesejahteraannya itu, ya kadang-kadang kalau kita ada kalender kita kasih kalender seperti itu, dan diajak ngobrol yang bagus, dan saat pembiayaannya itu sama saya kalau ada nasabah yang bagus dan ada yang bermasalah kalau pas saya lewat itu saya kunjungi dan itu sebagai bukti dan kita itu juga membutuhkan dia, dan dia juga membutuhkan kami seperti itu.”¹¹³

Selanjutnya cara BMT dalam membuat kesejahteraan anggota dalam pembiayaan BBA.

Pak Arif menyatakan.

“Kesejahteraan itu kan niatan pembiayaan itu sebenarnya kan untuk mensejahterakan anggota, karena yang di layani itu adalah anggota, nahh tentunya pada saat mensurvey kemudian pembiayaan diakad awal itu mesti ada arahan. Arahan yang pertama bagaimana nasabah atau anggota ini bisa amanah karena ini uang orang banyak, yang kedua bagaimana ada kemanfaatan, maksudnya kemanfaatan yang bagaimana yaitu manfaat untuk dia dan juga untuk kita, yang ketiga ada barokahnya, barokah itu apasih yaitu Zaitur Qoir ada tambahan otomatis dengan pembiayaan yang ada di BMT diharapkan ada peningkatan produktivitas yang dirasakan oleh anggota tersebut.”¹¹⁴

Peneliti menggali data tentang kesejahteraan ekonomi UMKM dari nasabah BBA, peneliti melakukan wawancara nasabah pembiayaan BBA, menanyakan apakah usahanya saat ini sudah ada peningkatan kesejahteraan, dan apakah laba sudah meningkat, dan apakah sudah terpenuhinya kebutuhan hidup

¹¹³ Wawancara dengan Bapak Heru selaku marketing di BMT Istiqomah Karangrejo Tulungagung pada tanggal 18 Desember 2020.

¹¹⁴ Wawancara dengan Bapak Arif selaku Manajer BMT Istiqomah Karangrejo Tulungagung pada tanggal 18 Desember 2020.

maupun dengan kebutuhan lainnya.

Ibu Lilis Rahayu menyatakan:

“Kalau peningkatan alhamdulillah suda ada, sejak pinjam modal usaha di BMT, usaha saya menjadi berkembang dan sejahtera, sudah tidak kayak sebelumnya. Alhamdulillah laba dikit demi sedikit yang dikumpulkan sudah meningkat dan bisa untuk ditabung, dan selisihnya untuk perputaran modal lagi. Sudah mbak, nah dari sini bisa memenuhi untuk keperluan sehari-hari dan bisa membayar listrik dll.”¹¹⁵
Selanjutnya Bapak Nery selaku informan yang kedua beliau

menyatakan:

“Saat ini alhamdulillah sudah ada peningkatan ya bisa membantu perekonomian keluarga lah, dan juga bisa menabung dari hasil penjual tersebut. Dan selisihnya untuk dibelikan modal lagi. Sudah mbak bisa membeli untuk kebutuhan sehari-hari.”¹¹⁶

Selanjutnya tentang kesejahteraan apa yang sudah dirasakan pada saat ini.

Ibu Lilis rahayu menyatakan:

“Ya itu tadi mbak alhamdulillah sudah bisa memenuhi kebutuhan untuk keperluan sehari-hari.”¹¹⁷

Bapak Nery sebagai informan yang kedua beliau menyatakan hal yang sama yaitu:

“Bisa memenuhi untuk kebutuhan sehari-hari mbak dan juga bisa untuk sekolah anak saya.”¹¹⁸

¹¹⁵ Wawancara dengan Ibu Lilis, Anggota di BMT Istiqomah Karangrejo Tulungagung, Sabtu 19 Desember 2020.

¹¹⁶ Wawancara dengan Bapak Nery, Anggota di BMT Istiqomah Karangrejo Tulungagung, Sabtu 19 Desember 2020.

¹¹⁷ Wawancara dengan Ibu Lilis, anggota Pembiayaan BBA di BMT Istiqomah Karangrejo Tulungagung) pada tanggal 19 Desember 2020.

¹¹⁸ Wawancara dengan Bapak Nery, Anggota di BMT Istiqomah Karangrejo Tulungagung, Sabtu 19 Desember 2020.

b. BMT Rizwa Manba'ul Ulum Rejotangan Tulungagung

Setelah mengetahui tentang dampak pembiayaan BBA terhadap perkembangan UMKM di BMT Istiqomah, selanjutnya peneliti melakukan wawancara lagi dengan kedua personil di BMT dan dua nasabah yang menjadi informan menyeluruh. Peneliti melakukan wawancara kepada Bapak Muhlis sebagai manajer di BMT Rizwa Rejotangan Tulungagung.

Pak Muhlis menyatakan:

“Jadi kalau dampaknya ya pastinya kita bisa menilai dari pengusahnya ya, ketika pengusaha ini lancar bahkan sukses dan juga berkembang ini berarti program kita ini pas atau produk kita ini ya bagus itu ekonomi pada saat ini tapi kalau banyak pengusaha yang sambat atau yang kesulitan untuk mau mengangsur dan lain sebagainya ini pasti kelihatan ya usahanya berarti tidak lancar dan lain sebagainya atau bahkan dulu waktu perjanjian wohh ternyata ada sesuatu yang tidak benar kan begitu ada yang dibuat-buat dan lain sebagainya jadi kita mengharapkan pengusaha ini ketika kita akad atau ketika kita membuat perjanjian ini mengatakan dan memberikan data yang sebenar-benarnya harapan kita seperti itu tapi kebanyakan itu kalau tidak memberikan data yang sebenarnya itu nanti berdampak di usahanya biasanya bahkan akhirnya itu nanti akan juga berdampak diangsurannya, selama ini ketika pengusaha ini jujur terkait dengan usahanya dan lain sebagainya terkait data laporannya data yang kita minta ya alhamdulillah ini juga lancar-lancar saja tapi kebanyakan nasabah yang macet nahh ini ada tanda tanya ternyata ada data yang tidak valid ya yang diberikan ke kita.”¹¹⁹

Hal apa saja yang dilakukan BMT agar kesejahteraan anggota dalam pembiayaan BBA terwujud, dan bagaimana meminimalisir kegagalan dalam pembiayaan tersebut.

Mbak Fida menyatakan:

¹¹⁹ Wawancara dengan Bapak Muhlis selaku Manajer di BMT Rizwa Rejotangan Tulungagung, pada Senin 14 Desember 2020.

”Jadi yang pertama ini terkait dengan akad ini sangat penting ya jadi kita ketika akad ini kita minta data nasabah ini harus real sesuai keadaan dengan nasabah jadi jika itu kita lakukan insyaallah semua kedua belah pihak setuju okke lah. Intinya untuk anggota kita harus kita sejenterakanlah dan juga kita prioritaskan untuk anggota kita ya kalau ada program-program yang lain pasti kita beritahukan kepada mereka program yang untuk membantu atau yang bisa menambah berkembangnya usaha mereka yang pasti kita beritahukan lewat wa, sms, telpon intinya seperti itu karena kita menjalin hubungan yang baik dan ini merupakan hubungan yang sangat penting dan sangat susah sebenarnya itu karena ya penting-penting susah penting ini ketika menjalin hubungan yang baik segala sesuatu juga akan mudah kalau ada apa-apa pasti enak nasabahnya ketika akan nunggak kan akan sungkan gitu lo ya, intinya seperti itu kita yang paling utama ya kekeluargaan kita utamakan, kalau kekeluargaan disini sudah bagus yaitu tadi kita akan meminimalisasi terkait resiko-resiko atau apapun yang kendala-kendala itu akan meminimalisasi tapi kalau nasabah itu yang kurang jujur dampaknya kita yang susah nasabah tidak lancar usahanya nanti semuanya akan ikut berdampak.”¹²⁰

Peneliti menanyai cara BMT dalam membuat kesejahteraan anggota dalam pembiayaan BBA di BMT.

Bapak Muhlis menyatakan:

“Untuk bai bitsaman ajil (BBA) sendiri kita punya, ketika nasabah kita kan punya program dan teknis ketika nasabah ini melakukan pembiayaan sebelum jatuh tempo katakana kita mempunyai pembiayaan yang telah kita sepakati bagi hasilnya sekian misalnya seperti ini ya tapi sebelum jatuh tempo ternyata bisa melunasi mereka akan mendapatkan potongan angsuran atau potongan pembiayaan jadi mereka tidak membayar penuh itu nantinya ada potongan itu nantinya juga ada ketentuannya juga disitu ini paling yang tidak ada dilembaga keuangan lain ya jadi seperti itu. Jadi pengusaha ini banyak yang suka lah kalau seperti itu dan kitapun juga untung dan tidak rugi melakukan program itu jadi kita sama-sama untung, itu salah satu yang kita berikan untuk menambah mereka biar mereka sejahtera intinya

¹²⁰ Wawancara dengan Mbak Fida selaku pembiayaan di BMT Rizwa Rejotangan Tulungagung, pada Senin 14 Desember 2020.

seperti itu.”¹²¹

Peneliti menggali data tentang kesejahteraan ekonomi UMKM dari nasabah BBA, peneliti melakukan wawancara nasabah pembiayaan BBA, menanyakan apakah usahanya saat ini sudah ada peningkatan kesejahteraan, dan apakah laba sudah meningkat, dan apakah sudah terpenuhinya kebutuhan hidup maupun dengan kebutuhan lainnya.

Ibu Siti menyatakan:

“Alhamdulillah sekarang sudah ada peningkatan dan sudah mulai banyak pembeli. Kalau laba pasti ada mbak ya syukuri saja mbak, ya itu nantinya buat untuk memenuhi kebutuhan yang lainnya juga. Saya jualan itu ya intinya daripada dirumah nganggur mbak ya membuka usaha kecil-kecilan, gitu mbak.”¹²²

Ibu Patemi selaku informan yang kedua beliau menyatakan:

“Sudah ada mbak dulu, tapi adanya virus corona ini ya jadi sepi dan terpengaruh juga jualan saya, dulu waktu belum ada corona ya selalu laku habis mbak, tapi ini jadi sepi. Ya tiap hari jualan tapi ya gak banyak mbak cuma buat sedikit gitu.”¹²³

Ungkapan diatas menunjukkan bahwa pembiayaan yang dilakukan oleh BMT memberikan dampak pada usaha yang meningkat, jualan laris meski dalam situasi pandemic maka bisa memberi dampak pada kesejahteraan anggota. Berikut paparan dari informan:

¹²¹ Wawancara dengan Mbak Fida selaku pembiayaan di BMT Rizwa Rejotangan Tulungagung, pada Senin 14 Desember 2020

¹²² Wawancara dengan Ibu Siti, Selaku anggota Pembiayaan di BMT Rizwa Rejotangan Tulungagung, pada Selasa 15 Desember 2020.

¹²³ Wawancara dengan Ibu Patemi, Selaku anggota Pembiayaan di BMT Rizwa Rejotangan Tulungagung, pada Selasa 15 Desember 2020.

Ibu Siti menyatakan:

“Ya, bisa memenuhi untuk kebutuhan sehari-hari, dan juga bisa menyekolahkan anak mbak”¹²⁴

Selanjutnya Ibu Patemi informan yang kedua beliau

menyatakan hal yang sama yaitu:

“Bisa memenuhi untuk kebutuhan sehari-hari, dan juga bisa untuk ditabung.”¹²⁵

¹²⁴ Wawancara dengan Ibu Siti, Selaku anggota Pembiayaan di BMT Rizwa Rejotangan Tulungagung, pada Selasa 15 Desember 2020.

¹²⁵ Wawancara dengan Ibu Patemii, Selaku anggota Pembiayaan di BMT Rizwa Rejotangan Tulungagung, pada Selasa 15 Desember 2020.